

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Syamsuddin & Damaianti (2009) menjelaskan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang cukup potensial dalam membantu permasalahan yang sedang dihadapi guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar.” Maka dari itu, penelitian tindakan kelas ini dipilih oleh peneliti untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas ditetapkan setelah peneliti melakukan observasi prapenelitian terhadap kelas XI IPS-1 di SMA Negeri 1 Banjaran dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam keterampilan menyimak di SMA Negeri 1 Banjaran.

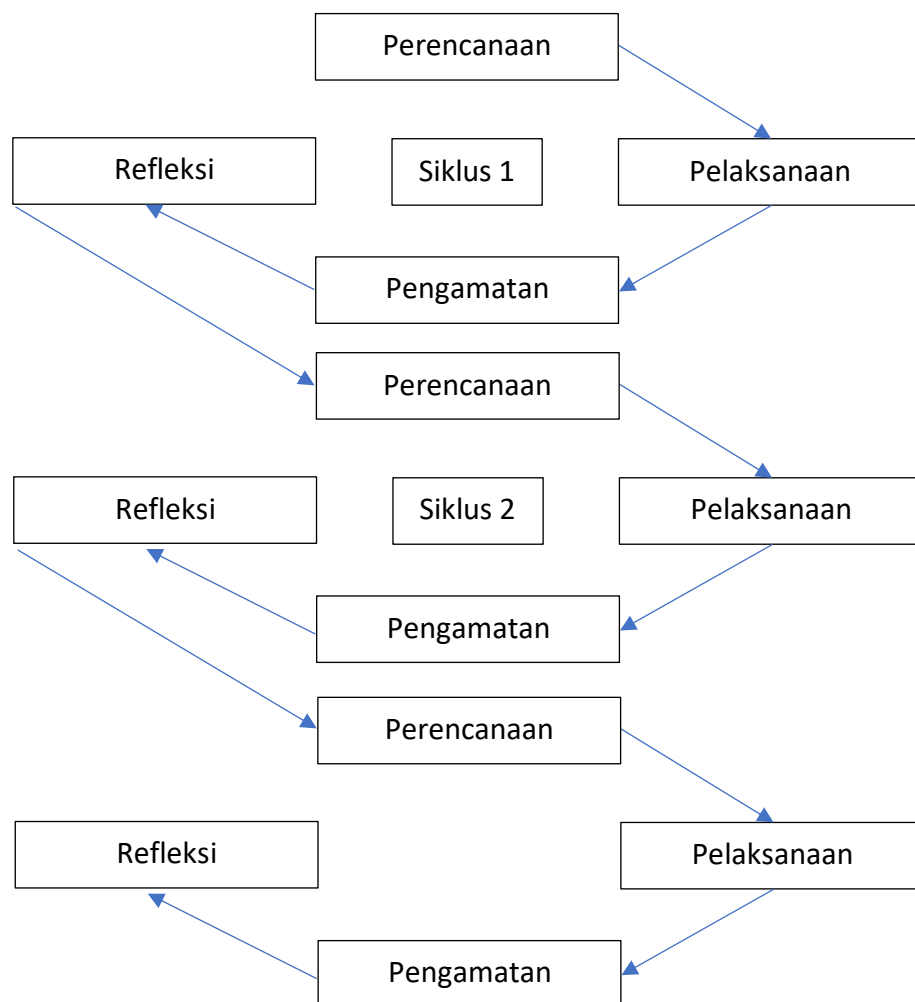
Desain penelitian tindakan kelas pada penelitian ini menggunakan model Kemmis & McTaggart. Model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang dikenalkan oleh Kurt Lewin. Pada hakikatnya model yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart merupakan untaian antara satu dengan yang lainnya terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut disatukan dan menjadi sebuah siklus (Alpian, 2022). Oleh sebab itu, konteks siklus didefinisikan sebagai putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Untuk pelaksanaan di lapangan, jumlah siklus bergantung pada masalah yang perlu diselesaikan. Apabila masalah tersebut terkait materi dan tujuan pembelajaran, maka jumlah siklus bisa lebih dari dua siklus.

Menurut model Kemmis & McTaggart (Alpian, 2022) pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah.

- a. Membuat rumusan masalah dan merencanakan tindakan.
- b. Melaksanakan tindakan dan pengamatan/*monitoring*.
- c. Merefleksi hasil pengamatan.
- d. Mengubah/merevisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Secara diagramatis, langkah-langkah PTK menurut model Kemmis & McTaggart disajikan dalam diagram di bawah ini.



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & McTaggart

(Sumber: Alpian, 2022)

Uraian dan langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan bservasi yang dilakukan pada tahap prapenelitian, rencana tindakan kelas disusun untuk menguji secara empiris hipotesis yang telah ditentukan. Rencana tindakan tersebut mencakup langkah-langkah serta tindakan dengan rinci. Segala keperluan pelaksanaan tindakan mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar teks cerpen menggunakan metode simak terka berbantuan media *podcast*, teknik pengumpulan data, serta instrumen nelitian dipersiapkan secara matang pada tahap ini.

2) Pelaksanaan atau Tindakan (*Acting*)

Tahapan ini adalah implementasi atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun. Tahapan yang berlangsung di kelas merupakan realisasi dari segala teori yang sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu menerapkan metode simak terka berbantuan *podcast* dalam menyimak teks cerpen.

3) Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, mengumpulkan data dengan instrumen observasi tentang pelaksanaan tindakan dan untuk mengetahui dampaknya terhadap proses serta hasil pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh observer saat proses pembelajaran.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah tahapan memproses atau memasukan data yang didapat pada saat melakukan pengamatan atau observasi. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi kekurangan dan tingkat keberhasilan kemampuan menyimak teks cerpen dengan metode simak terka berbantuan media *podcast*. Hasil pada instrumen ini menjadi referensi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya apabila hasil yang didapat kurang memuaskan.

### 3.2 Sumber Data

Data pada penelitian ini bersumber dari subjek penelitian, yaitu siswa kelas XI IPS-1. Adapun tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Banjaran. Subjek penelitian ini dipilih karena terdapat permasalahan menyimak pada siswa kelas XI IPS-1 di SMA Negeri 1 Banjaran.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data serta mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dan dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi atau keterangan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru di SMA Negeri 1 Banjaran bertujuan untuk mengetahui secara garis besar tentang pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah tersebut dan kondisi dalam keterampilan menyimak pada siswa kelas XI IPS-1. Wawancara dilakukan pada saat prapenelitian untuk mengetahui kondisi keterampilan menyimak pada siswa dan wawancara pascatindakan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap keberhasilan produk dan hasil penelitian.

#### 3.3.2 Observasi

Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui presentase keterlaksanaan penerapan metode simak terka berbantuan media *podcast* dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks cerpen. Teknik ini dilakukan pada setiap siklus. Hasil observasi nantinya akan digunakan sebagai refleksi penelitian.

### 3.3.3 Tes

Lembar tes diberikan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa terhadap materi yang bersangkutan baik sebelum dan sesudah diterapkannya metode simak terka dan media *podcast* pada proses pembelajaran. Tes digunakan untuk memperoleh data skor kemampuan menyimak teks cerpen pada siswa. Tes ini dilaksanakan pada pratindakan dan setiap siklus penelitian.

### 3.3.4 Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengambil gambar pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan mengabadikan setiap kegiatan yang tengah berlangsung.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Alpian (2022) “Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian agar peneliti memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti”. Instrumen yang dibutuhkan pada penelitian ini, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), wawancara, lembar observasi, dan lembar tes.

### 3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu pedoman wawancara pratindakan dan pedoman wawancara pascatindakan.

#### 3.4.1.1 Pedoman Wawancara Pratindakan

Pedoman wawancara pratindakan adalah instrumen yang digunakan untuk mewawancarai guru terkait pembelajaran bahasa Indonesia sebelum dilakukan tindakan. Hasil wawancara pratindakan digunakan sebagai bahan menyusun latar belakang masalah penelitian.

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Pratindakan**

1. Kurikulum apa yang diterapkan di SMA Negeri 1 Banjaran?
2. Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Bapak/Ibu apakah keterampilan berbahasa khususnya menyimak sangat penting bagi siswa? Mengapa?
3. Berbicara mengenai keterampilan menyimak, keterampilan ini adalah keterampilan yang paling banyak digunakan oleh siswa saat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu saat mengajar di dalam kelas, apakah keterampilan menyimak siswa baik/cukup baik/buruk/tergantung masing-masing siswa?
4. Apakah Bapak/Ibu menganggap bahwa menurunnya keterampilan menyimak siswa dikarenakan oleh dampak pandemi dimana pembelajaran dilakukan secara daring kurang lebih selama dua tahun ini atau adanya faktor lain?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan keterampilan menyimak siswa?

#### **3.4.1.2 Pedoman Wawancara Pascatindakan**

Pedoman wawancara pascatindakan adalah instrumen yang digunakan untuk mewawancarai guru mengenai hasil peningkatan keterampilan menyimak teks cerpen siswa melalui metode simak terka berbantuan media *podcast*.

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Pascatindakan**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan ibu terhadap metode simak terka berbantuan media <i>podcast</i> yang diterapkan dalam pembelajaran teks cerpen sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS-1?</li> <li>2. Bagaimana tanggapan ibu terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS-1 setelah diterapkan metode simak terka berbantuan media <i>podcast</i>?</li> </ol>
---

### 3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu instrumen pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase keterlaksanaan penerapan metode simak terka berbantuan media interaktif *podcast* dalam pembelajaran menyimak teks cerpen dan juga sebagai bahan refleksi pembelajaran.

Lembar observasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Untuk mengisi lembar observasi, peneliti melibatkan pihak lain agar pengamatan bersifat objektif.

#### 3.4.2.1 Lembar Observasi Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk menilai dan mengevaluasi keterampilan guru dalam menyampaikan materi teks cerpen dengan memanfaatkan metode simak terka berbantuan media *podcast*.

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen Menggunakan Media *Podcast***

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	

1.	Menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.						
2.	Menyampaikan materi pokok teks cerpen.						
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menyimak teks cerpen menggunakan metode simak terka berbantuan media <i>podcast</i> .						
4.	Memutar bahan simakan teks cerpen berbantuan media <i>podcast</i> .						
5.	Membagikan lembar tes kepada siswa.						

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

### 3.4.2.2 Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menyimak teks cerpen menggunakan metode simak terka berbantuan media *podcast*.

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen Menggunakan Media *Podcast***

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi teks cerpen.						



2.	Siswa aktif dan berpartisipasi saat guru melakukan tanya jawab seputar materi teks cerpen.						
3.	Siswa memperhatikan langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru.						
4.	Siswa fokus dan kondusif menyimak audio teks cerpen yang diputar melalui <i>podcast</i> .						
5.	Siswa mengisi soal tes dengan mandiri dan kondusif.						

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

### 3.4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi gambaran bagaimana suatu pembelajaran akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP menggambarkan langkah atau proses pembelajaran terhadap kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Berikut adalah RPP pembelajaran keterampilan menyimak teks cerpen menggunakan metode simak terka berbantuan media *podcast*.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Banjaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI IPS-1 / 2

Nur Bani Sa'idah, 2023.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS CERPEN MENGGUNAKAN METODE SIMAK TERKA BERBANTUAN MEDIA PODCAST SISWA KELAS XII IPS-1 SMA NEGERI 1 BANJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alokasi Waktu : 2x45 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	3.9.1 Menunjukkan unsur-unsur pembangun cerpen yang terkandung dalam teks cerpen.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menyimak teks cerpen dengan metode simak terka berbantuan media *podcast*, peserta didik mampu menyimak dengan baik serta dapat menerka unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam teks cerpen.

### D. Motode, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Metode : Simak Terka
2. Media : *Podcast*
3. Sumber Pembelajaran : Buku Paket Bahasa Indonesia  
Kanal *podcast* ‘Sahabat Mentari’
4. Alat : *Handphone* dan *Speaker*

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru.</li> <li>2. Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik dicek kehadirannya.</li> <li>4. Melakukan apersepsi.</li> <li>5. Peserta didik mendapat informasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempelajari materi unsur intrinsik dan ekstrinsik teks cerpen.</li> <li>2. Peserta didik menyimak teks cerpen berbentuk audio melalui media <i>podcast</i> pada kanal ‘Sahabat Mentari’.</li> <li>3. Peserta didik menerima lembar tes yang dibagikan oleh guru setelah mendengarkan teks cerpen.</li> <li>4. Peserta didik mengisi lembar tes yang telah dibagikan.</li> </ol>	<b>70 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik bersiap-siap pulang dan berdoa.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

#### 3.4.4 Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi soal merupakan suatu format yang dijadikan pedoman dalam membuat soal menjadi tes. Kisi-kisi soal yang digunakan akan menjadi pedoman dalam membuat tes keterampilan menyimak teks cerpen pada siswa dengan menggunakan metode simak terka berbantuan media *podcast*.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Tes Evaluasi Keterampilan Menyimak Teks Cerpen menggunakan Metode Simak Terka berbantuan Media *Podcast***

No	KD	Materi	Indikator Soal	Aspek Penilaian	Jumlah Soal
----	----	--------	----------------	-----------------	-------------

1.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Teks Cerita Pendek	Menunjukkan unsur intrisik cerpen	Tema	1
2.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Teks Cerita Pendek	Menunjukkan unsur intrisik cerpen	Tokoh dan Penokohan	1
3.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Teks Cerita Pendek	Menunjukkan unsur intrisik cerpen	Alur	1
4.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Teks Cerita Pendek	Menunjukkan unsur intrisik cerpen	Latar	2
5.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Teks Cerita Pendek	Menunjukkan unsur intrisik cerpen	Sudut Pandang	1
6.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Teks Cerita Pendek	Menunjukkan unsur intrinsik cerpen	Gaya Bahasa	1

7.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Teks Cerita Pendek	Menunjukkan unsur intrinsik cerpen	Amanat	1
8.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Teks Cerita Pendek	Menunjukkan unsur ekstrinsik cerpen	Nilai-nilai	2
<b>Jumlah Soal</b>					<b>10</b>

### 3.4.5 Tes

Tes merupakan alat yang digunakan sebagai alat evaluasi dan mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dituangkan ke dalam soal benar atau salah mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik teks cerpen yang sudah diputarkan sebagai bahan simak melalui media *podcast*.

Adapun teks cerpen yang digunakan pada siklus I adalah teks cerpen dengan judul ‘Si Miskin Bersekolah’ karya Indah Tri Lestari. Teks cerpen yang digunakan pada siklus II adalah teks cerpen dengan judul ‘Semua Berawal dari Mimpi’ karya Hanif Nurmajid.

Kedua cerpen tersebut bersumber dari *podcast* ‘Sahabat Mentari’. *podcast* tersebut dipilih sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian karena berisi teks cerpen yang berbentuk audio dan berdurasi kurang dari 10 menit sehingga cocok untuk dijadikan bahan ajar. Berikut adalah transkrip teks cerpen dan tes evaluasi yang digunakan pada siklus I dan siklus II.

#### 3.4.5.1 Siklus I

Nur Bani Sa’idah, 2023.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS CERPEN MENGGUNAKAN METODE SIMAK TERKA BERBANTUAN MEDIA PODCAST SISWA KELAS XII IPS-1 SMA NEGERI 1 BANJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Transkrip *Podcast* Teks Cerpen Siklus I**SI MISKIN BERSEKOLAH**

Karya: Indah Tri lestari

Sudah delapan bulan, Yahya masih saja teringat dengan ayahnya yang meninggal karena kanker yang dideritanya. Yahya adalah anak petani buta huruf yang harus memikirkan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhannya.

Kini, Yahya hanya tinggal bersama ibundanya. Ia tinggal di gubuk bambu yang sangat minim dan masih harus direnovasi. Rumah Yahya terletak di desa Pagarbanyu dan pada saat itu belum ada listrik di desa tersebut.

Pada saat malam, Yahya hanya bisa membaca buku yang ia temukan dari tumpukan tempat sampah di pinggir sekolah dan hanya disinari oleh lampu minyak yang memberikan cahaya merah di mukanya, sedangkan ibunya yang selalu menemani sang anak tercinta, dengan menyangding sepotong obat nyamuk bakar agar anaknya dapat fokus dalam membacanya.

Pagi itu, Yahya ingin sekali bersekolah tetapi dengan kondisi keuangan yang tidak mencukupi, Yahya tidak bisa melanjutkan sekolah.

“Bu, kapan aku bisa sekolah seperti teman-teman yang lain?” kata Yahya yang menatap ibunya dengan penuh harapan.

“Sabar ya nak, nanti kalau tabungan ibu sudah cukup buat biaya sekolah Yahya, secepatnya Yahya bisa sekolah.” Katanya.

Dengan melihat ibunya bekerja keras demi membantu ekonomi keluarga, Yahya hanya bisa membantu ibunya bekerja di sawah.

Semenjak ayahnya meninggal, ekonomi keluarga bu Saji tidak stabil sehingga membuat mereka berusaha keras mengumpulkan uang untuk kebutuhan sehari-hari dan berharap mendapatkan rezeki lebih agar Yahya bisa sekolah kembali.

Yahya pun tidak sekadar membantu ibunya di sawah, tetapi juga memilih untuk berjualan koran. Ketika Yahya mejajakan korannya, ia tidak menyangka bertemu dengan temannya yang bernama Difa. Difa adalah anak seorang guru.

Dengan melihat Difa sudah memakai seragam sekolah yang rapih dan lengkap juga membawa tas dan tak lupa membawa bekal siang, Yahya merasa iri hati melihat Difa yang bisa bersekolah dan mempunyai banyak teman.

“Yahya, aku berangkat sekolah dulu ya. Takut telat, ada upacara bendera.” Kata Difa sambil bergegas dan berangan meninggalkan Yahya.

“Ohhh.. iya, Difa. Hati-hati di jalan ya..” menatap Difa dengan merasa sedih.

Yahya pun bergegas pulang dan menemui ibunya yang sedang bersiap untuk pergi bekerja. “Bu, kenapa sih hidup kita miskin? Kenapa aku gak bisa seperti teman yang lain? Coba aja ayah belum meninggal, pasti Yahya sekarang ini bisa sekolah, bu.” Kata Yahya dengan penuh amarah dan emosi kepada ibunya.

Ibunya tidak merespon perkataan Yahya yang hanya akan sia-sia bila dijelaskan, karena Yahya masih belum bisa mengikhlaskan kepergian ayahnya.

Kemudian ibunya pergi untuk bekerja di sawah. Begitu amat kesal, akhirnya Yahya pergi dan duduk di bawah pohon rindang.



Sani datang untuk menemui Yahya dan mengajak Yahya untuk menjajakan koran di sekitar terminal. Seperti biasa, dengan semangat yang luar biasa mereka benar-benar tak merasa lelah meskipun terik matahari siang itu begitu terasa di kulit.

Mereka masih tetap semangat dan termotivasi untuk mengumpulkan uang yang banyak agar bisa melanjutkan sekolah dan mewujudkan cita-cita.

Sambil menjajakan koran, Sani bertanya kepada Yahya “Emang cita-citamu pengen jadi apa sobat?”. “Ada deh, mau tau aja” Yahya tertawa melihat wajah Sani yang amat penasaran. Sani pun masih tetap bersikeras menanyakan cita-cita Yahya, tetapi Yahya masih tetap tidak mau memberi tahu Sani.

Setelah menjajakan koran, Yahya dan Sani melanjutkan untuk mengamen. Mereka ingin mendapatkan penghasilan lebih. Tak disangka, sebuah mobil menyerempet Yahya dari belakang. Yahya pun jatuh tersungkur.

Kemudian keluarlah bu Indah dari mobilnya dan mengajak Yahya ke rumah sakit, tapi Yahya menolak. Sani terkejut melihat kaki Yahya yang memerah dan bengkak. Bu Indah pun langsung membawa Yahya ke rumahnya untuk diberi obat.

Sesampainya di rumah, bu Indah menyuruh pembantunya untuk merawat Yahya yang kakinya keseleo dan bengkak itu.

Kemudian bu Indah bertanya kepada Yahya dan Sani. “Mengapa kalian berada di jalan waktu pagi-pagi? Apakah kalian tidak sekolah?” dengan wajah merasa bersalah telah menyerempet Yahya. Yahya pun bilang kalau ia tidak sekolah. Sani pun menjelaskan bahwa mereka ingin sekolah tetapi tidak punya biaya.

Kemudian anak bu Indah yang bernama Andi tiba-tiba datang dari kamarnya menghampiri Yahya dan Sani. Andi pun tidak suka melihat kedatangan Yahya dan Sani karena mereka orang miskin. Bu Indah menasehati Andi agar tiak bersikap kasar kepada Yahya dan Sani.

Tetapi Andi masih bersikeras, dia tidak suka dengan kedatangan Yahya dan Sani. Andi tidak suka mamanya menolong Yahya dan Sani.

Dan bu Indah ingin menolong mereka agar bisa sekolah kembali, tetapi dengan niatan bu Indah seperti itu, Andi tidak suka membantu mereka untuk sekolah di tempat Andi bersekolah.

Bu Indah kemudian mengantarkan pulang Yahya dan Sani. Sampai di rumah Yahya, bu Indah minta maaf kepada ibu Yahya karena telah menyerempet anaknya. “Kedatangan saya kemari mau minta maaf, karena sudah tidak sengaja menyerempet Yahya.” Kata bu Indah.

“Tidak apa-apa, bu, saya mengerti. Memang kondisi ekonomi saya tidak memungkinkan, sehingga Yahya membantu saya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maafkan anak saya kalau menghalangi jalan ibu.”

Setelah bu Indah meminta maaf, ia menawari Yahya dan Sani untuk bersekolah kembali. Yahya dan Sani merasa senang dan tidak percaya.

Pada akhirnya mereka berdua bisa melanjutkan sekolah lagi dan bu Saji merasa bersyukur akhirnya Yahya bisa sekolah kembali.

Yahya belajar dengan sangat rajin, sehingga ia mampu bersekolah hingga perguruan tinggi. Ia juga mendapatkan beasiswa dan berhasil mewujudkan cita-citanya menjadi seorang guru.

## b. Lembar Tes Kemampuan Menyimak Siklus I

**Tabel 3.6 Lembar Tes Kemampuan Menyimak Teks Cerpen  
Siswa Siklus I**

<b>Petunjuk:</b>		
1.	Simaklah dengan baik teks cerpen yang diputar oleh guru.	
2.	Perhatikan unsur intrinsik dan ekstrinsiknya.	
3.	Terkalah jawaban yang tepat dari pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda pada huruf <b>B</b> jika jawaban <b>benar</b> dan huruf <b>S</b> jika jawaban <b>salah</b> .	
4.	Tulis jawaban yang benar jika pernyataan yang Anda pilih dianggap salah.	
5.	Kerjakan soal tes dengan mandiri, jujur, dan kondusif.	
<b>Soal:</b>		
1.	Kegigihan anak miskin yang ingin bersekolah adalah tema dari cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’.	B S
	Jawaban yang benar:	
2.	Yahya, Bu Santi, Difa, Sandi, Bu Indah, dan Andi merupakan tokoh dalam cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’.	B S
	Jawaban yang benar:	
3.	Alur maju mundur merupakan alur cerita pada cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’.	B S

Jawaban yang benar:

- |    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 4. | Gubuk, terminal, dan rumah Bu Indah merupakan latar tempat dalam cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’. | B | S |
|----|---|---|---|

Jawaban yang benar:

- |    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 5. | Pagi dan siang merupakan latar waktu dalam cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’. | B | S |
|----|---|---|---|

Jawaban yang benar:

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 6. | Cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’ diceritakan dalam sudut pandang orang pertama. | B | S |
|----|--|---|---|

Jawaban yang benar:

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 7. | “... disinari oleh lampu minyak yang memberikan cahaya merah di mukanya.”<br>Adalah gaya bahasa perbandingan dengan majas personifikasi. | B | S |
|----|--|---|---|

Jawaban yang benar:

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 8. | “Jadilah pribadi yang gigih dan rajin belajar sehingga dapat meraih cita-cita.”<br>Adalah amanat dari cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’. | B | S |
|----|--|---|---|

Jawaban yang benar:

9. “Sudah sepatutnya orang yang lebih mampu menolong orang yang kurang mampu.” Merupakan nilai moral yang terkandung dalam cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’.

B S

Jawaban yang benar:

10. “Jangan menciptakan batasan antara orang kaya dengan orang miskin.” Merupakan nilai sosial yang terkandung dalam cerpen ‘Si Miskin Bersekolah’.

B S

Jawaban yang benar:

### 3.4.5.2 Siklus II

- a. Transkrip Podcast Teks Cerpen Siklus II

#### **SEMUA BERAWAL DARI MIMPI**

Karya: Hanif Nurmajid

Tidak seperti biasanya hari ini pasienku sangat ramai, banyak pasienku yang menderita demam berdarah, walaupun sedikit lelah tetapi aku harus melayani pasien dengan baik, karena itu adalah tanggung jawabku sebagai dokter. Aku sangat senang dengan

profesiku saat ini karena bisa membantu dan menolong banyak orang.

Suatu ketika ada seorang nenek datang ke rumahku, saat itu waktu menunjukkan pukul 01.00 WIB dan aku pun sedang tertidur lelap, ia meminta tolong untuk memeriksa cucunya yang sedang demam tinggi.

“Assalamualaikum, pak dokter.” Sambil mengetuk pintu rumah.

“Walaikumsalam, ada apa, Nek? Ada yang bisa saya bantu?” jawabku.

“Tolong cucu saya dok, demamnya gak turun-turun dari kemarin.” Sahut nenek dengan perasaan panik.

“Kenapa gak dibawa ke rumah sakit, Nek?” tanya aku.

“Saya gak punya uang, pak.” Jawab nenek.

Dan aku akhirnya memeriksa cucu nenek tersebut, lalu aku memberinya obat penurun demam.

“Terima kasih, dok. Saya hanya punya uang segini.” Kata nenek sambil memegang uang Rp 15000.

“Sama-sama, nek. Gak usah, uangnya simpan saja. Saya ikhlas kok, nek. Sudah kewajiban saya membantu orang lain.” Jawab aku.

Tiba-tiba terdengar suara ‘kring..kring..kring..kring..’, ternyata itu suara alarm jam dan aku pun terbangun dari tidurku.

“Wah, ternyata semua itu hanya mimpi.” Kata aku.

Aku adalah siswa kelas 2 SMA, cita-citaku memang ingin menjadi dokter, alasanku ingin menjadi dokter adalah ingin menolong orang yang tidak mampu sama sepertiku, ayahku hanya seorang petani dan

ibuku seorang pembantu rumah tangga, itulah yang menyebabkan aku ingin menjadi dokter dan menjadi orang yang sukses.

Suatu hari ayahku jatuh sakit dan terpaksa tidak bisa bekerja menafkahi keluarga, aku sempat ingin berhenti sekolah dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi ibuku melarang. Ibuku melarangku untuk berhenti sekolah.

“Bu, lebih baik aku berhenti sekolah saja dan bekerja, aku tidak tega melihat ibu bekerja sangat keras untuk memenuhi biaya berobat ayah dan sekolahku.” Kata aku.

“Jangan nak, ibu masih mampu membiayai berobat ayah dan sekolahmu, kamu harus punya cita-cita yang tinggi dan menjadi orang yang sukses, kamu fokus aja belajar jangan pikirin biaya sekolah, itu tanggung jawab ayah sama ibu.” Jawab ibuku.

Perkataan ibu itulah yang membuat aku semangat dalam belajar.

Tidak terasa aku sudah duduk di kelas 3 SMA. Di sini aku berpikir tentang masalah biaya perkuliahan kedokteran yang sangat mahal, dan orang tuaku tidak akan mungkin bisa membiayai karena biayanya mencapai puluhan bahkan ratusan juta. Aku pun sangat bingung memikirkan masalah itu. Beruntung, aku mempunyai seorang guru yang sangat peduli kepadaku. Beliau selalu memotivasi dan membantuku. Namanya bu Dewi, beliau adalah seorang guru biologi yang sangat mendukungku untuk melanjutkan kuliah kedokteran karena katanya aku sangat berprestasi di sekolah. Beliau selalu memberikan informasi tentang beasiswa.

Singkat cerita, aku lulus dari SMA dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Akupun berhasil diterima di universitas ternama di Indonesia. Orang tuaku sangat bangga atas pencapaianku saat ini. Orang tuaku selalu berpesan kepadaku agar kelak aku menjadi orang

yang sukses. “Jangan sombong dan tetap rendah hati” perkataan itu selalu berbekas di kepalaku.

Setelah beberapa tahun, aku pun lulus dan menjadi seorang dokter. Sungguh perjalanan yang tidak mudah untuk mencapai semua ini. Dan aku percaya bahwa proses tidak akan mengkhianati hasil. Dan mimpiku menjadi kenyataan.

b. Lembar Tes Kemampuan Menyimak Siklus II

**Tabel 3.7 Lembar Tes Kemampuan Menyimak Teks Cerpen Siswa Siklus II**

<b>Petunjuk:</b>		
1.	Simaklah dengan baik teks cerpen yang diputar oleh guru.	
2.	Perhatikan unsur intrinsik dan ekstrinsiknya.	
3.	Terkalah jawaban yang tepat dari pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda pada huruf <b>B</b> jika jawaban <b>benar</b> dan huruf <b>S</b> jika jawaban <b>salah</b> .	
4.	Tulis jawaban yang benar jika pernyataan yang Anda pilih dianggap salah.	
5.	Kerjakan soal tes dengan mandiri, jujur, dan kondusif.	
<b>Soal:</b>		
1.	Mimpi seorang dokter yang mengobati pasiennya adalah tema dari cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’.	B S
	Jawaban yang benar:	
2.	Aku, Ayah, Ibu, Nenek, dan Bu Dewi merupakan tokoh dalam cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’.	B S



Jawaban yang benar:

3. Alur mundur merupakan alur cerita pada cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’. B S

Jawaban yang benar:

4. Rumah merupakan latar tempat dalam cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’. B S

Jawaban yang benar:

5. Malam dan siang hari merupakan latar waktu dalam cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’. B S

Jawaban yang benar:

6. Cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’ diceritakan dalam sudut pandang orang ketiga. B S

Jawaban yang benar:

7. “... alasanku ingin menjadi dokter adalah ingin menolong orang yang tidak mampu sama sepertiku, ayahku hanya seorang petani dan ibuku seorang pembantu rumah tangga, ...” adalah gaya bahasa penegasan dengan majas asosiasi. B S

Jawaban yang benar:

8. “Jangan pernah takut untuk bermimpi dan teruslah berusaha, maka mimpimu akan terwujud.” Adalah amanat dari cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’.
- B S

Jawaban yang benar:

9. “Ketika kita mendapatkan posisi yang baik, maka janganlah beriskap angkuh hati.” Merupakan nilai sosial yang terkandung dalam cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’.
- B S

Jawaban yang benar:

10. “.... Aku sangat senang dengan profesiku saat ini karena bisa membantu dan menolong banyak orang.” Dalam kutipan tersebut terdapat nilai sosial yang terkandung dalam cerpen ‘Semua Berawal dari Mimpi’.
- B S

Jawaban yang benar:

### 3.5 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi. Berikut adalah rubrik penilaian keterampilan menyimak dengan penerapan metode simak terka berbantuan media *podcast*.

Nur Bani Sa'idah, 2023.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS CERPEN MENGGUNAKAN METODE SIMAK TERKA BERBANTUAN MEDIA PODCAST SISWA KELAS XII IPS-1 SMA NEGERI 1 BANJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak Teks Cerpen

No.	Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	Tema	Mampu menerka tema pada teks cerpen dengan tepat dan menjabarkan jawaban dengan benar.	4,1-5	5
		Mampu menerka tema pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang tepat.	2,1-4	
		Mampu menerka tema pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
2.	Tokoh dan Penokohan	Mampu menerka tokoh pada teks cerpen dengan tepat dan menjabarkan jawaban dengan benar.	4,1-5	10
		Mampu menerka tokoh pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang lengkap.	2,1-4	
		Mampu menerka tokoh pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
3.	Alur	Mampu menerka alur pada teks cerpen dengan tepat dan menjabarkan jawaban dengan benar.	4,1-5	5
		Mampu menerka alur pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang tepat.	2,1-4	
		Mampu menerka alur pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
4.	Latar	Mampu menerka latar pada teks cerpen dengan tepat dan menjabarkan jawaban dengan benar.	4,1-5	5
		Mampu menerka latar pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang tepat.	2,1-4	
		Mampu menerka latar pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
5.	Sudut Pandang	Mampu menerka sudut pandang pada teks cerpen dengan tepat dan menjabarkan jawaban dengan benar.	4,1-5	5
		Mampu menerka sudut pandang pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang tepat.	2,1-4	

		Mampu menerka tema pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
6.	Gaya Bahasa	Mampu menerka sudut pandang pada teks cerpen dengan tepat dan menjabarkan jawaban dengan benar.	4,1-5	5
		Mampu menerka gaya bahasa pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang tepat.	2,1-4	
		Mampu menerka gaya bahasa pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
7.	Amanat	Mampu menerka amanat pada teks cerpen dengan tepat dan menjabarkan jawaban dengan benar.	4,1-5	5
		Mampu menerka amanat pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang tepat.	2,1-4	
		Mampu menerka amanat pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
8.	Nilai Moral	Mampu menerka nilai moral pada teks cerpen dengan tepat dan menjabarkan jawaban dengan benar.	4,1-5	5
		Mampu menerka nilai moral pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang tepat.	2,1-4	
		Mampu menerka nilai moral pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
9.	Nilai Sosial	Mampu menerka nilai sosial pada teks cerpen dengan tepat tetapi penjabaran jawaban kurang tepat.	4,1-5	5
		Mampu menerka nilai sosial pada teks cerpen tetapi kurang tepat.	2,1-4	
		Mampu menerka nilai sosial pada teks cerpen tetapi jawaban salah.	1-2	
<b>Skor Maksimal</b>				<b>50</b>

Sumber: modifikasi oleh peneliti dari Sefi Mardianti (2015)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan olah data. Data tersebut merupakan hasil angket, wawancara, lembar observasi guru dan peserta didik, serta tes evaluasi. Dari semua data yang telah dikumpulkan akan dikategorikan untuk selanjutnya dianalisis serta dideskripsikan untuk membuat kesimpulan. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data.

#### 1) Kategorisasi Data

Kategorisasi data merupakan kegiatan mengumpulkan data penelitian berupa tes ataupun non tes.

#### 2) Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan kegiatan mengolah, menganalisis, serta menafsirkan data-data baik tes maupun non tes. Berikut adalah langkah-langkahnya.

#### 3.6.1 Analisis Keterampilan Menyimak Peserta Didik

Praktik menyimak teks cerpen dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyimak. Berikut adalah rumus untuk mencari skor rata-rata yang digunakan untuk mengetahui skor keterampilan menyimak peserta didik di setiap tes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Adapun persentase rata-rata penilaian keterampilan menyimak siswa dikategorikan dengan skala penilaian berikut.

**Tabel 3.9 Skala Nilai Tingkat Keterampilan Menyimak**

Skala Nilai Tingkat Keterampilan Menyimak	Kategori	Keterangan
---	----------	------------

85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
<39	E	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, dalam Yogaskara. 2020)

### 3.6.2 Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan akan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

### 3.6.3 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Analisis lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dilakukan dengan cara menghitung rata-rata jumlah nilai yang diperoleh dari dua observer ketika proses pembelajaran kemudian ditentukan persentasenya. Berikut adalah rumus menentukan persentase rata-rata skor.

$$\text{Persentase Rata-rata} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun persentase rata-rata penilaian aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dikategorikan menggunakan skala penilaian berikut.

**Tabel 3.10 Skala Penilaian Tingkat Penguasaan**

Persentase Tingkat Penguasaan	Kategori	Keterangan
85%-100%	A	Baik Sekali
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang

<39%	E	Gagal
------	---	-------

(Nurgiyantoro, dalam Yogaskara. 2020)

### 3.7 Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran dan keberhasilan penerapan metode simak terka berbantuan media *podcast* yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Banjaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dan hasil tes evaluasi siswa terhadap keterampilan menyimak. Jika hasil observasi menunjukkan persentase ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu pada kategori B (baik) dan A (sangat baik), dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran berhasil.

Adapun keberhasilan produk dalam penelitian ini, yaitu keberhasilan dalam penerapan metode simak terka berbantuan media *podcast* menunjukkan adanya peningkatan terhadap keterampilan menyimak teks cerpen. Keberhasilan produk dapat dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Banjaran sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu 76.